

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Samarinda merupakan salah satu kota dengan tingkat kunjungan wisatawan tertinggi di Kalimantan Timur. Apabila dimanfaatkan dengan baik, angka kunjungan wisatawan yang tinggi dapat menjadi sebuah sumber pendapatan yang besar. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan tingginya angka wisatawan adalah dengan membangun sebuah taman rekreasi. Hal ini dikarenakan para wisatawan umumnya datang dengan tujuan berlibur sehingga membangun taman rekreasi di bekas tambang batu bara merupakan hal yang sangat sesuai dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, lokasi taman rekreasi yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang, kota Samarinda ini juga sangat strategis oleh karena Kecamatan Sungai Kunjang sendiri merupakan salah satu penyumbang wisatawan terbesar di kota Samarinda. Oleh karenanya, taman rekreasi yang dibangun di Kecamatan Sungai Kunjang dinilai sangat layak untuk dibangun.

Pembangunan lokasi taman rekreasi yang besar tentu akan menargetkan angka pengunjung yang besar pula. Untuk mengelola berbagai data pengunjung dan berbagai data administrasi lainnya maka dibutuhkan sebuah gedung tersendiri yang berfungsi untuk mengurus setiap permasalahan administrasi dan pengelolaan keseluruhan taman rekreasi.

1.2. Tinjauan Umum Proyek

Nama Proyek : Gedung Pengelola Taman Rekreasi

Jumlah lantai : 2 lantai

Alamat Proyek : Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda

Luas Bangunan : 2200 m²

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang struktur pada Gedung pengelola taman rekreasi dengan memperhitungkan nilai keamanan dan kenyamanan?

2. Jenis dan dimensi fondasi apa yang akan digunakan pada gedung pengelola taman rekreasi berdasarkan perhitungan daya dukung tanah, Penurunan dan potensi likuifaksi?
3. Bagaimana perhitungan biaya dan penjadwalan yang digunakan dalam pembangunan proyek?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada gedung pengelola taman rekreasi dilakukan perhitungan konstruksi yang mengacu pada:

1. SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung
2. SNI 1727:2020 Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lain.
3. SNI 1726:2019 Perencanaan Ketahanan Gempa
4. SNI 8460:2017 Persyaratan Perancangan Geoteknik
5. SNI 1729:2020 tentang spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural.
6. Peraturan Menteri PUPR No.1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
7. Peraturan Menteri PUPR No.28/PRT/M Tahun 2016 tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum

1.5. Tujuan

Tujuan yang didapat setelah selesai mengambil mata kuliah Tugas Akhir Perencanaan Infrastruktur adalah:

1. Mampu merancang seluruh struktur bangunan yang meliputi atap, kolom, balok, pelat, tangga dan lain lain dengan aman dan nyaman.
2. Mampu menentukan jenis dan dimensi fondasi berdasarkan data tanah yang tersedia.
3. Mampu membuat rancangan anggaran biaya (RAB) dengan baik dengan memperhitungkan anggaran yang tersedia serta melakukan penjadwalan proyek dengan baik.